



3. Sirkulasi

Dalam analisis sirkulasi akan menggunakan tabel berikut:

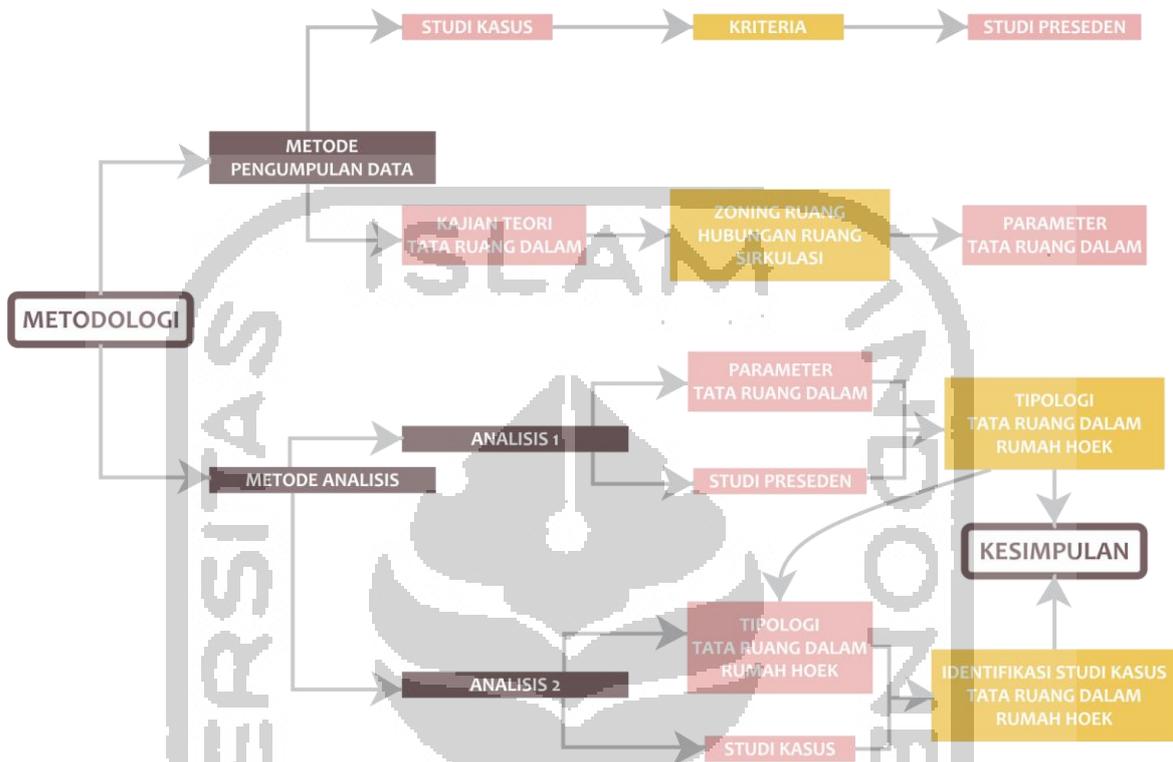
Sirkulasi Ruang Luar	
Aspek	Macam
Pencapaian Bangunan	Frontal
	Tidak Langsung
	Spiral
Pintu Masuk	Rata
	Dijorokkan
	Dimundurkan
Konfigurasi Bentuk Alur Gerak	Jalan Utama
	Jalan Sekunder
Sirkulasi Ruang Dalam	
Aspek	Macam
Jenis Sirkulasi	Sirkulasi Horizontal (bergelung-gelung, langsung, tak menentu, berliku, keliling, kembali, melewati, melingkar, berpencar, mengumpul, dengan selaan, menuju tujuan, dan menghimpun.)

Tabel 2.5 Sirkulasi

Sumber: Analisis Penulis



BAB III METODOLOGI



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Metodologi

Sumber: Analisis Penulis

3.1 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari batasan-batasan studi preseden sebagai guideline design untuk mengidentifikasi studi kasus rumah tinggal di lahan berkontur miring milik Ibu Angela. Studi preseden yang digunakan untuk analisis adalah bangunan yang kurang lebih memiliki kriteria yang sama dengan studi kasus. Berikut kriteria bangunan yang akan dianalisis:

1. Site berada di hoek (2 sisi site berada di pinggir jalan)
2. Ukuran site persegi (panjang dan lebar site hampir sama)
3. Mempunyai dua akses masuk ke dalam rumah
4. Mempunyai ketinggian 2 lantai

Masing-masing bangunan didapatkan dari berbagai kajian literature yang ada baik elektronik maupun media cetak. Dari berabagai banyak bangunan



mengenai rumah hoek, dipilih bangunan yang paling relevan dengan kriteria diatas berdasarkan studi kasus yang akan diidentifikasi.

3.2 METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data dilakukan dengan cara menganalisis teori-teori mengenai zoning ruang, hubungan ruang dan sirkulasi ruang yang kemudian ditarik kesimpulan dan dihasilkan parameter tata ruang dalam secara umum sebagai berikut:

1. Zoning Ruang

Dalam menganalisis zoning ruang akan menggunakan pembeda warna seperti pada Tabel berikut. Hal ini digunakan untuk mengetahui zoning mana saja yang dominan digunakan pada studi preseden rumah hoek yang akan dianalisis.

ZONING		
Simbol	Zoning Ruang	Keterangan
	Privat	Area yang hanya boleh digunakan oleh penghuninya sendiri
	Semi Publik	Area yang digunakan oleh orang-orang yang berkepentingan langsung dengan aktivitas didalam zona tersebut
	Publik	Area yang dapat digunakan oleh siapa saja
	Service	Area yang berfungsi melayani ketiga zona yaitu privat, semi publik, dan service

Tabel 3.1 Zoning Ruang

Sumber: Analisis Penulis

2. Hubungan Ruang

Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan ruang adalah diagram matriks. Dengan menggunakan diagram matriks maka dapat mengetahui setiap hubungan antar ruang yang dibedakan berdasarkan macam hubungan ruang sesuai dengan tabel berikut:

No.	Macam Hubungan Ruang	Kriteria
1	Langsung (Dekat)	Jarak antar ruang tersebut dekat



		Untuk mencapai ruang tersebut tidak melewati ruang lain
		Waktu yang dibutuhkan cepat.
2	Tidak Langsung (Sedang)	Jarak antar ruang tidak terlalu dekat
		Untuk mencapai ruang tersebut melewati ruang lain
		Waktu yang dibutuhkan tidak terlalu cepat.
3	Tidak Berhubungan (Jauh)	Jarak antar ruang jauh.
		Untuk mencapai ruang tersebut melewati banyak ruang lain
		Waktu yang dibutuhkan lama.

Tabel 3.2 Macam Hubungan Ruang

Sumber: Analisis Penulis

3. Sirkulasi

Dalam analisis sirkulasi akan menggunakan tabel berikut:

Sirkulasi Ruang Luar	
Aspek	Macam
Pencapaian Bangunan	Frontal
	Tidak Langsung
	Spiral
Konfigurasi Bentuk Alur Gerak	Jalan Utama
	Jalan Sekunder
Sirkulasi Ruang Dalam	
Aspek	Macam
Jenis Sirkulasi	Sirkulasi Horisontal (bergelung-gelung, langsung, tak menentu, berliku, keliling, kembali, melewati, melingkar, berpencar, mengumpul, dengan selaan, menuju tujuan, dan menghimpun.)

Tabel 3.3 Sirkulasi

Sumber: Analisis Penulis



Selanjutnya parameter digunakan untuk menganalisis tiga studi preseden yang telah ditentukan sehingga didapatkan kesimpulan mengenai tipologi tata ruang dalam rumah hoek.

Tipologi tata ruang dalam rumah hoek tersebut dijadikan tolok ukur untuk mengidentifikasi rumah tinggal rumah hoek di lahan berkontur yang dimiliki oleh Ibu Angela. Berikut penjabaran tiga studi preseden yang dimaksud:

SPESIFIKASI STUDI PRESEDEN RUMAH HOEK

1. Rumah Tinggal Ibu Nadya



Gambar 3.2 Rumah Tinggal Ibu Nadya

Sumber: Lutfi Ayu P, 2018

Konsultan	: Archimatra
Arsitek	: Putera Rahmat Ismail
Lokasi	: Semarang
Tahun Proyek	: 2018
Luas Area	: 334,311m ²
Pemilik	: Ibu Nadya

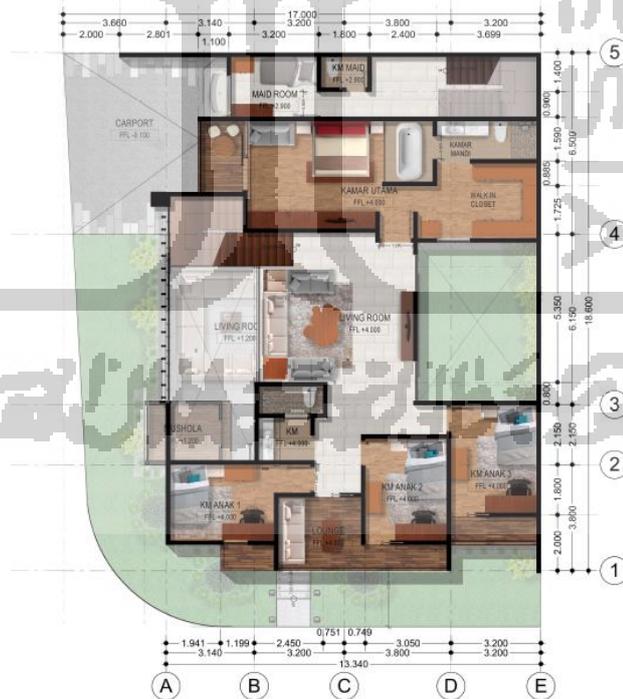


IDENTIFIKASI RUMAH TINGGAL HOEK
DI LAHAN BERKONTUR MILING BERDASARKAN TIPOLOGI TATA RUANG DALAM RUMAH HOEK
studi kasus: Rumah Tinggal Ibu Angela



Gambar 3.3 Denah Lantai Dasar Rumah Tinggal Ibu Nadya

Sumber: Lutfi Ayu P, 2018

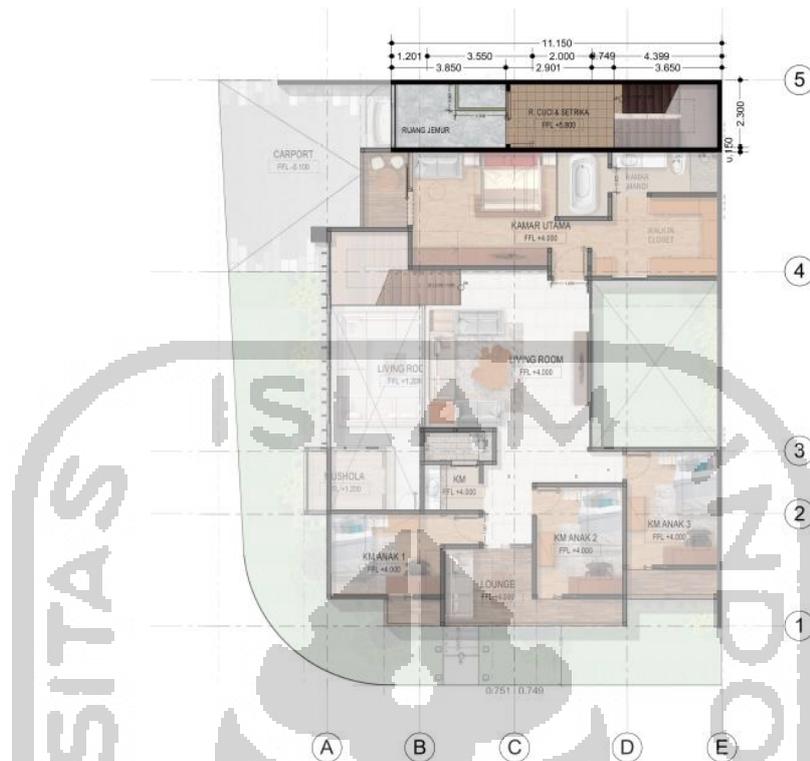


Gambar 3.4 Denah Lantai Satu Rumah Tinggal Ibu Nadya

Sumber: Lutfi Ayu P, 2018



IDENTIFIKASI RUMAH TINGGAL HOEK
DI LAHAN BERKONTUR MIRING BERDASARKAN TIPOLOGI TATA RUANG DALAM RUMAH HOEK
studi kasus: Rumah Tinggal Ibu Angela



Gambar 3.5 Denah Lantai Mezzanine Rumah Tinggal Ibu Nadya

Sumber: Lutfi Ayu P, 2018



Gambar 3.6 Tampak 1 Rumah Tinggal Ibu Nadya

Sumber: Lutfi Ayu P, 2018



Gambar 3.7 View Rumah Tinggal Ibu Nadya
Sumber: Lutfi Ayu P, 2018



Gambar 3.8 View Rumah Tinggal Ibu Nadya
Sumber: Lutfi Ayu P, 2018



2. Rumah Tinggal Bapak Sulistijo



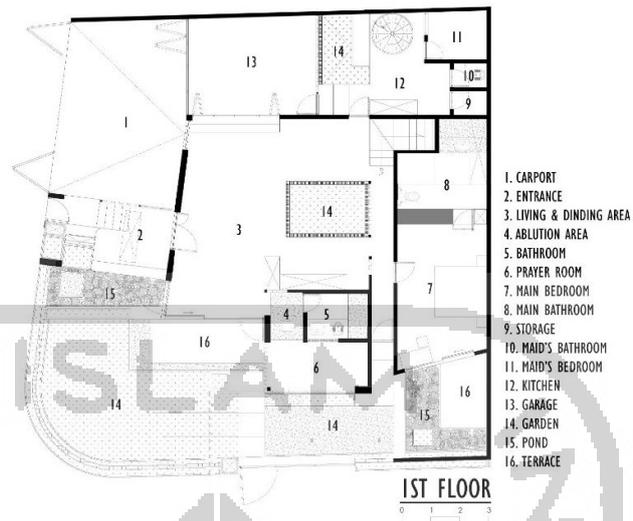
3.9 Rumah Tinggal Bapak Sulistijo

Sumber: archdaily.com

Konsultan : Delution Architect
Lokasi : Cinere, Indonesia
Kategori : Sustainability
Kepala Arsitek : Muhammad Egha, Hezby Ryandi, Sunjaya Askaria,
Fahmy Desrizal
Tim Desain : Indira Oramundita S
Luas Tanah : 309 m²
Tahun Proyek : 2018
Pemilik : Bapak Budi Sulistijo

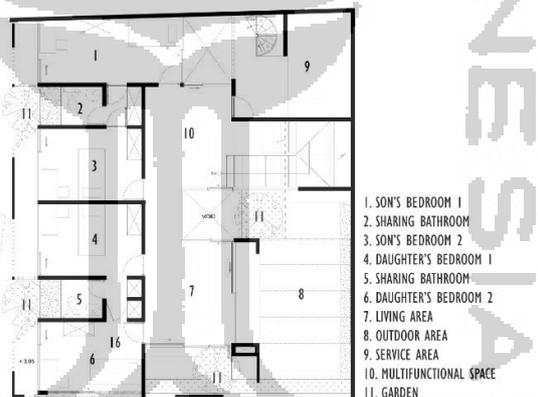


IDENTIFIKASI RUMAH TINGGAL HOEK
DI LAHAN BERKONTUR MIRING BERDASARKAN TIPOLOGI TATA RUANG DALAM RUMAH HOEK
studi kasus: Rumah Tinggal Ibu Angela



3.10 Denah Lantai Dasar Rumah Tinggal Bapak Sulistijo

Sumber: archdaily.com

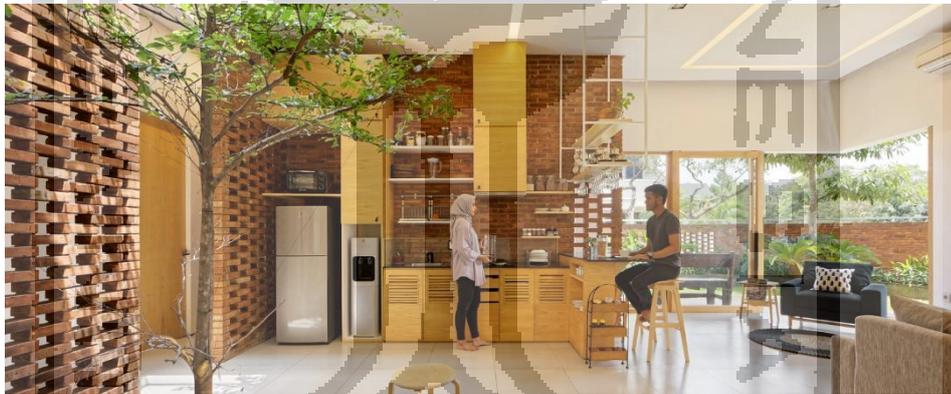


3.11 Denah Lantai Satu Rumah Tinggal Bapak Sulistijo

Sumber: archdaily.com



IDENTIFIKASI RUMAH TINGGAL HOEK
DI LAHAN BERKONTUR MIRING BERDASARKAN TIPOLOGI TATA RUANG DALAM RUMAH HOEK
studi kasus: Rumah Tinggal Ibu Angela



3.12 View Rumah Tinggal Bapak Sulistijo

Sumber: archdaily.com



3. Rumah Tinggal C-House



Gambar 3.13 View Rumah Tinggal C-House

Sumber: archdaily.com

Arsitek : ARA Studio
Lokasi : Mulyorejo, Indonesia
Arsitek Penanggungjawab : Hermawan Daswanto
Luas : 180 m²
Tahun Proyek : 2017

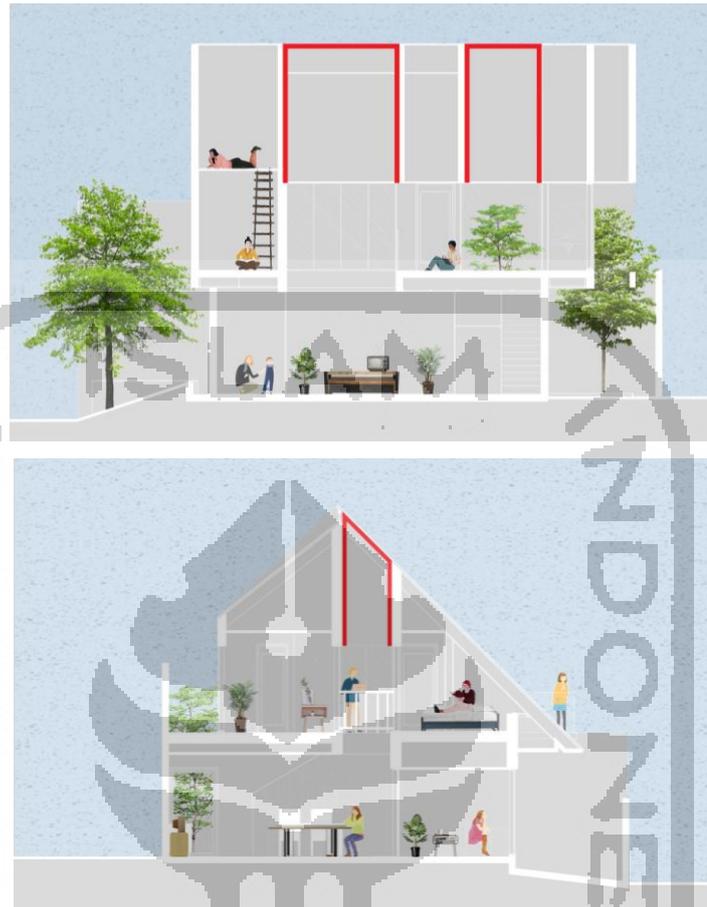


Gambar 3.14 Denah Rumah Tinggal C-House

Sumber: archdaily.com



IDENTIFIKASI RUMAH TINGGAL HOEK
DI LAHAN BERKONTUR MIRING BERDASARKAN TIPOLOGI TATA RUANG DALAM RUMAH HOEK
studi kasus: Rumah Tinggal Ibu Angela



Gambar 3.15 Potongan Rumah Tinggal C-House
Sumber: archdaily.com



Gambar 3.16 Tampak Rumah Tinggal C-House
Sumber: archdaily.com